



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*"Alam Takambang Jadi Guru"*

**SKRIPSI – MES1.61.8301**

**PENENERAPAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SHIELD METAL ARC WELDING (SMAW) KELAS XI TEKNIK  
PENGELASAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**M. Hafis  
NIM 19067093**

**Dosen Pembimbing  
Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**Departemen Teknik Mesin**

**Fakultas Teknik**

**Padang**

**2023**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Shield Metal Arc Welding (SMAW) Kelas XI Teknik Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan

Nama : M. Hafis

NIM : 19067093

Tahun Masuk : 2019

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dapartemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, November 2023

Disetujui oleh :

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd  
NIP 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D  
NIP 196405061989031002



## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Penerapan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Shield Metal Arc Welding (SMAW) Kelas XI Teknik Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan

Nama : M. Hafis

NIM : 19067093

Tahun Masuk : 2019




Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, November 2023

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.	1. 
2. Anggota : Dr. Refdinal, M.T.	2. 
3. Anggota : Febri Prasetya, S.Pd., M.Pd.T.	3. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul " Penerapan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Shield Metal Arc Welding (SMAW) Kelas XI Teknik Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



M. Hafis

NIM. 19067093

## ABSTRAK

### **M. Hafis, 2023. Penerapan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Shield Metal Arc Welding (SMAW) Kelas XI Teknik Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan**

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran Shield Metal Arc Welding di kelas XI Teknik Pengelasan Negeri 1 Bukittinggi melalui penerapan video media interkatif, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video tutorial efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karna siswa merasa tertarik dalam pembelajaran menggunakan video tutorial.

Motivasi siswa dalam belajar Shield Metal Arc Weldingdi kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan menggunakan video media interaktif mengalami kenaikan yaitu motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 54% dengan kriteria kurang termotivasi; siklus I pertemuan II adalah 61% dengan kriteria cukup termotivasi dan pada siklus II pertemuan adalah I 72% dengan kriteria termotivasi; siklus II pertemuan adalah II 82% dengan kriteria sangat termotivasi. Jadi terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Shield Metal Arc Weldingkelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan menggunakan video sebagai media interaktif mengalami kenaikan yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 77.88 dengan kriteria sedang; dan pada siklus II nilai rata-rata 79.06 dengan kriteria tinggi. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa tergolong baik.

**Kata Kunci:** Motivasi, Media Interaktif, Hasil Belajar, Shield Metal Arc Welding (Smaw), Teknik Penelasan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Shield Metal Arc Welding (SMAW) Kelas XI Teknik Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan”** Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan video media interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Shield Metal Arc Welding (SMAW) Kelas XI Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Bukittinggi” Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T.,M.Pd. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin FT UNP beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan

fasilitas selama proses penyusunan pra prosal sampai dengan selesainya tugas akhir skripsi

4. Bapak Dr. Refdinal, MT selaku Dosen Penguji 1 yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi.
5. Bapak Febri Prasetya, S.Pd.,M.Pd.T selaku Dosen Penguji 2 yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi
6. Teman teman Mahasiswa Teknik Mesin terutama Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini menjadi amal ibadah di sisi Allah *subhanu wata'ala* dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan-hambatan yang dialami dalam memperoleh sumber dan bahan penelitian. Penulis sangat mengarpakan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Pendidikan Kejuruan .....	8
B. Motivasi Belajar .....	9
B. Hasil Belajar .....	13
D. SMAW .....	28
E. Penelitian Tindakan Kelas .....	31
F. Penelitian yang Relevan .....	34
G. Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Subjek Penelitian .....	41
C. Setting Penelitian .....	41
D. Prosedur Penelitian .....	42
E. Populasi dan Sampel .....	45
F. Prosedur Pengembangan Video Media Interaktif .....	46



G. Alat Pengumpul Data .....	47
H. Uji Coba Instrumen .....	52
I. Teknik Pengumpulan Data .....	53
H. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
A. Hasil Penelitian .....	93
B. Pembahasan .....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>128</b>
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Hirarki teori kebutuhan ( <i>needs</i> ) .....	10
2. Langkah Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin <i>Sumber</i> <i>:Suharsimi (2010:131)</i> .....	34
3. Kerangka Konseptual .....	38
4. Riset Aksi Model John Elliot .....	40
5. <i>Flowchart</i> Langkah-Langkah Pengembangan Media Video Interaktif .....	47
6. Grafik Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I .....	105
7. Grafik Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II .....	119
8. Grafik Frekuensi Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II .....	125
9. Grafik Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II .....	126



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Mid Semester 1 Kelas XI Teknik Pengelasan pada mata pelajaran <i>Shield Metal Arc Welding</i> di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023.....	4
2. Aspek Penilaian Indikator Motivasi Siswa .....	49
3. Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	51
4. Teknik Pengumpulan Data pada Penelitian .....	54
5. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa .....	56
6. Kriteria Keberhasil dari Hasil Belajar Siswa .....	57
7. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pada Pertemuan I Siklus I .....	97
8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pada Pertemuan II Siklus I .....	101
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 .....	106
10. Distribusi Frekuensi motivasi Belajar Siswa Pada pertemuan I Siklus II .....	112
11. Distribusi Frekuensi motivasi Belajar Siswa Pada pertemuan II Siklus II .....	116
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	120
13. Refleksi pada Siklus I dan Siklus II .....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Kampus.....	134
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	135
3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	136
4. Lembar Validasi Instrumen Peneltian Lembar Soal .....	137
5. Lembar Validasi Instrumen Peneltian Angket Media.....	141
6. Lembar Validasi Instrumen Peneltian Motivasi Siswa .....	145
7. ATP dan CP.....	150
8. Uji validitas soal siklus 1 .....	152
9. Uji reability soal siklus 1 .....	158
10. <b>Tingkat Kesukaran</b> siklus 1 .....	158
11. Daya beda siklus 1 .....	159
12. Soal siklius 1 .....	162
13. uji validitas siklus 2.....	166
14. Uji Reliabilitas Soal Siklus 2 .....	172
15. Uji Tingkat Kesukaran Soal Siklus 2 .....	172
16. Uji Daya beda siklus 2 .....	174
17. Soal Tes Siklus 2.....	176
18. Lembar Hasil Observasi motivasi belajar Siklus 1 .....	180
19. Lembar Hasil Observasi motivasi belajar Siklus 2 .....	186
20. Nilai pra siklus kelas XI.....	191
21. Nilai hasil belajar siklus 1 .....	193
22. Nilai hasil belajara siklus 2 .....	195
23. 26. Nilai rekapitulasi pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 .....	197
24. dokumentasi .....	198
25. Lembaran Konsultasi Skripsi .....	198



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi sekarang ini memberikan pengaruh serta manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi ini telah mempengaruhi segala aspek kehidupan. Sejalan dengan itu teknologi membutuhkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang menduduki posisi paling tinggi dalam peningkatan kualitas tersebut adalah pendidikan (Zamroni. 2008).

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan diharapkan SDM dapat bersaing dalam era global seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju(Tilar,H.A.R 2004). Seluruh lembaga pendidikan hendaknya harus melakukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ini tercantum dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Salim, Agus. 2004).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bergerak di bidang kejuruan. Dikatakan formal karena terlaksananya kegiatan yang terstruktur, terorganisir dan terprogram dalam proses pembelajaran dengan tujuan mencapai perubahan. SMK merupakan sistem pendidikan yang diharapkan mampu mempersiapkan lulusannya untuk bersaing di dunia kerja serta mampu membuka lapangan pekerjaan sesuai kompetensi keahlian masing-masing. Proses pembelajaran yang diterapkan di SMK lebih mendalami ilmu sesuai bidang keahlian, sehingga diharapkan setelah lulus sekolah sudah mempunyai keahlian dan siap untuk memasuki di dunia kerja (Prasetya et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman dan tingkat persaingan yang semakin tinggi, maka SMK dituntut untuk menghasilkan tamatan yang bermutu, terampil dan mempunyai keahlian. Maka dari itu dibutuhkan proses pembelajaran yang berkualitas agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan. Menurut Djamarah (2013), "Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum".

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pendidikan salah satunya adalah cara penyampaian materi oleh guru yang kurang menarik perhatian siswa (Afifah, Nurul 2017). Contohnya media yang digunakan



oleh guru seperti media papan tulis dan proyektor. Apabila guru tidak bisa berkomunikasi dan memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik, maka siswa akan sulit dalam menerima pelajaran dan cepat bosan serta tidak mempunyai minat untuk belajar. Hal ini mengakibatkan siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang berdampak kepada hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan.

Mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* pada Jurusan Teknik Pengelasan terdiri dari teori dan praktek. Salah satu tujuan akhir mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* adalah siswa diharapkan mampu memahami prosedur dalam praktek *Shield Metal Arc Welding*. Demi tercapainya tujuan pembelajaran, proses belajar dan mengajar membutuhkan perencanaan yang sesuai tuntutan silabus. Sebelum siswa melakukan proses praktek *Shield Metal Arc Welding*, siswa diharapkan memahami materi pengelasan berupa materi yang membahas mengenai prosedur pengelasan dan teknik-teknik yang digunakan pada mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding*.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar *Shield Metal Arc Welding* di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Hasil yang didapatkan menunjukkan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar atau kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Guru lebih banyak aktif di kelas dan siswa hanya bersifat pasif dan menerima materi. Hal ini selain mempengaruhi motivasi belajar siswa di kelas, juga mempengaruhi hasil ujian mid semester 1 *Shield Metal Arc Welding* siswa

kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2022/2023 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Mid Semester 1 Kelas XI Teknik Pengelasan pada mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nilai	Jumlah Siswa (Orang)	Persentase
1	< 70	16	55%
2	≥ 70	12	45%
	Total	28	

*Sumber : SMK Negeri 1 Bukittinggi*

Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar dan mengajar yang belum bervariasi membuat siswa cepat bosan dan kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini tentu berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi *Shield Metal Arc Welding*. Indikasi ini disebabkan karena belum efektifnya media pembelajaran yang digunakan serta proses belajar dan mengajar yang bersifat konvensional atau belum mengarahkan peran siswa untuk aktif sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar dan mengajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang diberikan oleh guru sebelum praktek.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan media yang bisa menampilkan materi-materi dasar pengelasan busur manual yang terprosedur dan mudah dipahami sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang luas pada mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* yang dipelajari.

Penerapan media berupa video pada mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* diharapkan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan adanya video diharapkan bisa menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Penggunaan video media interaktif juga diharapkan dapat mempercepat pemahaman siswa serta antusias siswa dari apa yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa meningkat ke arah yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian media pembelajaran video pada mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* dengan materi pengantar pembelajaran pengelasan logam.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang diduga mempengaruhi motivasi dan hasil belajar *Shield Metal Arc Welding* siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi, yaitu:

1. Siswa kurang mempunyai perhatian penuh terhadap proses pembelajaran. Karena mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* merupakan mata pelajaran dasar pengelasan logam dengan banyak teori dan sedikit praktek yang sebagian besar dilakukan di bengkel pengelasan.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru masih bergantung dengan media papan tulis dan proyektor pada mata pelajaran *Shield Metal Arc*

*Welding*. Sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

3. Penyampaian materi oleh guru yang kurang menarik perhatian siswa. Kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luas nya cangkupan identifikasi masalah, maka peneliti hanya meneliti tentang penerapan video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di SMK Negeri 1 Bukittinggi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan: Apakah media video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Pengantar materi *Shield Metal Arc Welding* Kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Permasalahan tersebut dapat dibahas secara khusus mengenai:

1. Apakah penerapan video media interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* di kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi?
2. Apakah penerapan video media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada belajar mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* di kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi?



### **E. Tujuan penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Shield Metal Arc Welding* di kelas XI Teknik Pengelasan Negeri 1 Bukittinggi melalui penerapan video media interkatif. Secara khusus, penelitian tindakan ini bertujuan untuk melihat:

1. Penerapan video media interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* di kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Penerapan video media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada belajar mata pelajaran *Shield Metal Arc Welding* di kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh guru maupun peserta didik sebagai alternatif penggunaan media video dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan perbaikan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.
3. Bagi siswa, penggunaan media video diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi *Shield Metal Arc Welding* (SMAW) atau Las Busur Manual pada pengantar materi pengelasan Las Busur Manual.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat sebagai bahan masukan, referensi dan sebagai acuan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pendidikan Kejuruan**

Pendidikan kejuruan pada era sekarang merupakan pendidikan yang sangat utamakan karena keberadaanya menciptakan lulusan dengan kompetensi sehingga lulusan dari sekolah kejuruan ini dapat siap bekerja. Keberadaan pendidikan kejuruan dalam bidang pendidikan diatur dalam PP 66 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pendidikan kejuruan di atur disebutkan pada pasal limabelas yang berbunyi Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Pengertian dari pendidikan kejuruan sendiri merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan mempunyai tujuan umum untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki akhlak mulia, pengetahuan dan wawasan kebangsaan yang luhur; serta mempunyai 12 tujuan khusus yaitu menyiapkan peserta didik dengan pengetahuan, kompetensi, teknologi dan seni agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan